

ABSTRAK

Isna Atdi Puspito, 1840210082, Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Merindu Cahaya De Amstel (Analisis Roland Barthes)

Di zaman ini, dakwah telah mengalami banyak inovasi dalam penyampaiannya supaya mampu diterima oleh siapapun dan tidak terbatas jarak dan waktu. Film merupakan salah satu media komunikasi massa yang saat ini digemari oleh segala kalangan usia. Media ini dinilai mampu menjadi alternatif berdakwah kepada khalayak ramai. Hal inilah yang akhirnya membuat rumah produksi Unlimited Production meluncurkan film religi yang berjudul “Merindu Cahaya de Amstel” pada awal Januari 2022. Beberapa adegan dalam film ini perlu dimaknai dengan jelas agar tidak terjadi kesalahpahaman, sehingga penelitian ini mengambil judul analisis semiotika pesan dakwah yang terkandung dalam film ini dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam film Merindu Cahaya De Amstel yaitu pesan dakwah aqidah, akhlak, dan syariah serta mengetahui kelebihan dan kekurangan pesan dakwah dalam Film Merindu Cahaya De Amstel. Jenis penelitian yang digunakan adalah (*Library Research*) dengan pendekatan kualitatif metode deskriptif.

Hasil dari penelitian ini adalah ditemukannya beberapa pesan dakwah yang terkandung dalam film Merindu Cahaya De Amstel yaitu pesan dakwah aqidah seperti; Mempelajari Ajaran Islam, Mempercayai Takdir Allah SWT tentang kematian dan Iman kepada malaikat dengan tidak berduaan dengan yang bukan mahramnya. Pesan dakwah akhlak seperti; tolong menolong, sikap saling memaafkan antar sesama manusia, dan mengucapkan salam kepada sesama muslim. Pesan dakwah syariah seperti; shalat, mengenakan jilbab bagi wanita muslim, dan tidak bersentuhan dengan lawan jenis yang bukan mahramnya. Sedangkan kelebihan dan kekurangan pesan dakwah dalam Film Merindu Cahaya De Amstel yaitu kelebihan, alur cerita dan pesan dakwah yang menarik, pesan dakwah cocok untuk semua kalangan, sikap toleransi yang tinggi, amanat tidak ada kata terlambat untuk kembali kepada Tuhan dan setiap berbuat apapun selalu menyertakan kepada Tuhan. Kekurangannya yaitu ending cerita dan pesan dakwah yang mudah ditebak, unsur keagamaan dan spiritual yang dangkal, kisah cinta segitiga yang sudah ada di drama-drama lain, dan pengisahan cinta beda keyakinan kemudian mengakibatkan salah satunya harus pindah agama.

Kata kunci: Pesan dakwah, Merindu Cahaya De Amstel, Semiotika Roland Barthes